

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan kawasan yang memiliki tingkat paling rendah dalam suatu wilayah, hal ini menjadikan desa sebagai dasar proses pembangunan. Hal ini dikuatkan dengan adanya Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019 yang menyebutkan konsep rencana pembangunan yaitu "Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa". Dalam hal ini pemerintah memiliki tujuan yang berfokus pada (1) Pengembangan perekonomian dengan meningkatkan daya saing, (2) meningkatkan kualitas sumber daya manusia, (3) membernarkan konektivitas antar wilayah di sektor maritim dan kelautan guna meningkatkan kualitas pelayanan di perbatasan laut, (4) meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat, (5) mengurangi ketertimpangan antarwilayah.

Pada pemerintahan presiden Joko Widodo dalam filosofi "Desa Membangun", desa memiliki banyak wewenang dan menjadi dasar dari proses pembangunan. Desa juga menjadi bagian dasar dari konsep Supra Desa dimana Supra Desa merupakan organisasi-organisasi yang berada di atas tingkat desa seperti Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, dan Pemerintahan. Pada konsep Supra Desa, organisasi yang berada di atas desa memerlukan peranan dari desa dalam menjalankan proses pembangunan dan memberikan informasi seperti data kependudukan, data geografis, data potensi, dan data keuangan daerah. Dengan data yang telah terkumpul dari beberapa desa, data tersebut dapat

disatukan dan dikelola untuk menentukan rencana pembangunan yang akan dijalankan selain itu dengan data-data tersebut juga dapat menjadi objek pengawasan untuk menentukan keberhasilan dari rencana pembangunan yang sedang berjalan. Dalam perencanaan tentunya Supra Desa perlu mendapatkan data-data tersebut dengan cepat agar perencanaan dapat berjalan dengan baik, akan tetapi data-data masih dikelola secara manual dengan aplikasi yang ada seperti *MS Office* sehingga untuk mendapatkan data yang dibutuhkan masih perlu proses secara manual melalui aplikasi yang ada.

Dalam proses pembangunan saat ini perlu adanya suatu Sistem Informasi guna membantu proses pembangunan yang sedang berjalan. Sistem Informasi tersebut akan berperan membantu proses bisnis suatu organisasi yang berjalan dan dengan adanya Sistem Informasi ini akan memberikan keterbukaan terhadap informasi yang dimiliki setiap desa. Dalam hal ini Sistem Informasi tersebut akan dibangun sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari organisasi sehingga Sistem Informasi tersebut dapat berperan penting dan bermanfaat. Sistem informasi tersebut juga akan mendukung pengambilan keputusan yang sesuai dengan kondisi yang berlangsung dengan dukungan data-data yang sistematis sehingga kegiatan dalam organisasi dapat berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membangun sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh Supra Desa untuk menyajikan informasi yang berupa data-data sekumpulan desa yang telah dikelola agar dapat

sesuai dengan kebutuhan Supra Desa. Selain itu aplikasi ini juga akan berperan dalam pengawasan terhadap proses pembangunan yang berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sebuah aplikasi mobile yang dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh Supra Desa dalam hal ini adalah Kabupaten untuk membantu pengambilan keputusan?

1.3 Tujuan Penelitian

Membangun aplikasi pelaporang pada tingkat Kabupaten berisikan informasi kependudukan, keluarga, potensi, dan RKPD yang diolah dengan garis atau gambar.

1.4 Batasan Masalah

- a. Aplikasi ini berbasis Android.
- b. Peta untuk menampilkan wilayah dengan Google Maps V2.
- c. Ruang lingkup data yang digunakan adalah data wilayah kabupaten Kulon Progo yang diambil dari basis data SIDEKa.
- d. Hasil laporan hanya terbatas pada subyek kependudukan dan potensi desa.
- e. Dibutuhkannya akses internet untuk menjalankan aplikasi tersebut.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah :

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan pencarian informasi yang bersumberkan dari dokumen-dokumen tertulis seperti buku-buku ilmiah. Pada tahap ini peneliti akan mencari informasi yang berkaitan dengan *Sistem Informasi, Sistem Informasi Desa dan Kawasan, dan Supra Desa*. Hasil dari tahap ini akan membantu peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya dan memberikan gambaran cara pembuatan sistem berdasarkan teori-teori yang sudah ada.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab dengan koresponden yang akan berkaitan dengan sistem yang akan dibuat. Hasil dari tahap ini peneliti akan mengetahui detail kebutuhan yang diperlukan.

c. Analisis Sistem

Pada tahap ini peneliti akan merumuskan kebutuhan sistem yang akan dibuat. Peneliti akan menuliskan deskripsi kebutuhan yang akan dibuat dengan mendefinisikan fungsi-fungsi atau fitur pada dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

d. Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti akan menggambarkan sistem secara detail dengan perancangan antar muka sistem dan mendokumentasikannya dalam bentuk dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL). Pada penggambaran sistem tersebut peneliti akan menyusun gambar-gambar urutan alur proses suatu fungsi dalam bentuk gambaran antarmuka dari sistem agar dapat mempermudah memahami penggunaan sistem.

e. Pengkodean Sistem

Pada tahap ini peneliti sudah memulai pembangunan sistem dengan kode program dan menyusun seluruh kebutuhan program dalam kode. Pada pembangunan sistem, peneliti akan menggunakan bahasa java dan PHP untuk membangun aplikasi android dan pengaksesan database online.

f. Pengujian Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian seluruh fungsionalitas dari sistem yang dibuat. Pada pengujian ini akan melibatkan stakeholder yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada pengujian ini akan mengecek kendala dengan mengecek hasil keluaran dari setiap fungsi yang dijalankan.

g. Implementasi Sistem

Merupakan langkah terakhir dari penelitian yang merupakan pengimplementasian sistem ke

lokasi penelitian. Sistem yang sudah dibangun akan diimplementasikan pada perangkat yang telah disediakan. Pada tahap ini juga memberikan penjelasan penggunaan sistem kepada calon pengguna sistem di lokasi.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dari Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Supra Desa, serta menjelaskan batasan-batasan, metodologi, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang ditinjau penulis yang berhubungan dengan topik penelitian di dalam Tugas Akhir ini.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan desain perancangan aplikasi yang akan dibuat .

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisikan penjelasan implementasi aplikasi, cara penggunaan aplikasi, dan hasil pengujian aplikasi yang dibuat.

BAB VI : KEISMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan tugas akhir secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.